

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan : Instrumen penilaian yang digunakan berupa tes soal esai dengan 5 soal dan 3 indikator. Ranah kognitif yang diukur meliputi (C4) menganalisis, (C5) menyimpulkan, (C6) membuat. Analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Gorontalo Utara pada materi hidrolisis garam pada indikator menganalisis soal nomor 1 berada pada kategori baik dengan nilai presentase yang didapatkan yaitu 72,97%. Pada indikator menganalisis soal nomor 2 dan soal nomor 3 berada pada kategori cukup dengan nilai presentase yang didapatkan yaitu 58,75% dan 49,21%. Pada indikator menyimpulkan soal nomor 4 berada pada kategori cukup dengan nilai presentase yang didapatkan yaitu 41,40%. Pada indikator membuat soal nomor 5 berada pada kategori kurang dengan nilai presentase yang didapatkan yaitu 36,87%. Sehingga untuk nilai rata-rata kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Gorontalo Utara pada materi hidrolisis garam berada pada kategori cukup dengan nilai yaitu 51,84%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran diantaranya :

1. Siswa hendaknya meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran kimia khususnya pada materi materi hidrolisis garam dengan

menciptakan ide-ide/gagasan yang sesuai dengan konsep yang telah dipelajari.

2. Untuk guru lebih meningkatkan cara berpikir tingkat tinggi pada siswa dan membimbing siswa untuk mampu meningkatkan cara berpikir tingkat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chang, R. (2005). *Kimia dasar konsep-konsep inti, edisi ketiga, jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Dako, Lili. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Materi Peluang Di Kelas XI Administrasi Perkantoran-1*. Skripsi. UNG. Gorontalo.
- Delvionna, A. (2018). *Analisis Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VIII SMPNegeri 34 Padang Pada Materi Sistem Peredaran Darah Menggunakan Tes Diagnostik Two Tier Multiple Choice*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Depdiknas. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTS Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dwijananti, P. & Yulianti, D. 2010. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran *Promblem Based Instruction* pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6: 108-114.
- Fitri Mar'atus Solekhah, dkk. (2018). dengan judul penelitian “Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak”.
- Franisal, N. (2014). *Sukses menghadapi olimpiade sains kimia lanjutan*. Jakarta: Trisula Adisakti.
- Henny Juliarti, dkk, (2019). dengan judul penelitian “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Kimia”.
- Hidayat, Riandi. 2014. *Panduan Belajar Kimia 2B*. Jakarta : Yudhistira
- Krathwohl. (2002). *A Revision of Blomm's Taxonomy: an Overview*. Teori into Practice.
- Kurniawan, Aris. (2015). 13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli Di Dunia. [Online]. www.gurupendidikan.com/1-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/

- Lewy. (2009). Pengembangan soal untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan dan Deret Bilangan di Kelas IX Akselerasi SMP Xaverius Pemalang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 27.
- Lukum, A. 2012. Evaluasi Program Supervisi Pembelajaran IPA SMP di Kota Gorontalo. (Disertasi Doktor. Universitas Negeri Jakarta).
- Lukum, A. 2014. Evaluasi Program Pembelajaran IPA SMP di Kabupaten Bone Bolango. Laporan Penelitian Universitas Negeri Gorontalo.
- Masyhud, S. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Edisi kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muchtaridi, 2017. *Kimia 2*, Jakarta : Yudhistira
- Mulyanti, S., & Nurkhozin, M. (2017). *Kimia Dasar (jilid 2)*. Alfabeta.
- Nasrul, A. R. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Jember Dalam Menyelesaikan Soal Peluang Pada Pembelajaran Berbasis *Lesson Study Learning Community* Berdasarkan Kecerdasaan Emosional. Skripsi. Jember : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Novirin, D. (2014). Efektivitas Penerapan Metode Group Investigation dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK PGRI 2 Prabumulih Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi, 101-102.
- Oktyas Wahyu Kurniawati, dkk. (2020) dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi IPA Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar”.
- Pikoli, Masrid., Mangara Sihaloho. (2014). Implementasi Pembelajaran dengan Menginterkoneksi Multipel Representatif pada Materi Hidrolisis Garam untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Kimia*. Jurusan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Prasetyani, E., Hartono, Y., & Susanti, E. (2016). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas Xi Dalam Pembelajaran Trigonometri Berbasis Masalah Di Sma Negeri 18 Palembang. *Jurnal Gantang*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.31629/jg.v1i1.4>
- Pratiwi, S. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Untuk Meningkatkan *Higher Order Thinking Skills*. Skripsi. Lampung Selatan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- Rukayah, J. I. Poerwanti, dan H. Lukitasari. (2018). *Penyusunan Two Tier Multiple Choice Test Untuk Mengukur Higher Order Thinking Skill (HOTS) Di Sekolah Dasar*. Surakarta : UNS Press.
- Salirawati, Das. (2011). Pengembangan Instrumen Pendeteksi Miskonsepsi Kesetimbangan Kimia pada Peserta Didik SMA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*
- Sani, R.A. (2019) *Pembelajaran berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: TSmart.
- Saputra, H. (2016). *Pengembangan mutu pendidikan menuju era global (penguatan mutu pembelajaran dengan penerapan HOTS (High Order Thinking Skills)*. Jakarta: CV. Smile's Indonesia Institut (Smile Publishing).
- Sastrohamidjojo, H. (2010). *Kimia dasar, edisi kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudarmo, U. (2013). *kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyarti, L., A. Arif, Mursalin. 2018. *Pebelajaran Abad 21 Di SD. Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunarya, Y. (2012). *Kimia Dasar 2 Berdasarkan Prinsip-Prinsip Kimia Terkini*. Bandung : Yrama Widya.
- Sudrajat (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syukri, S. (1999). *Kimia dasar jilid 2*. Bandung: ITB.
- Umam, H. (2018). Analisis keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Pewarnaan Titik r-Dinamis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Reflektif dan penerapan *Discovery Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Widoyoko, E. P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.